

Penilaian Berbasis Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di RA AL-Hikmah Citaratu

Halimatussa'diyah ¹, Lulu Andiani ² Nurafilah Febriyanti ³ Alfi Salma Fauziya ⁴ Ummu Laelatul Badriyah ^{5*}

¹ STITNU Al-Farabi Pangandaran 1: halimatussadiyah@stitnualfarabi.ac.id

² STITNU Al-Farabi Pangandaran 2: luluandiani@stitnualfarabi.ac.id

³ STITNU Al-Farabi Pangandaran 3: nurafilahfebriyanti@stitnualfarabi.ac.id

⁴ STITNU Al-Farabi Pangandaran 4: alfisalma@stitnualfarabi.ac.id

⁵ STITNU Al-Farabi Pangandaran 5: ummulaelatul@stitnualfarabi.ac.id

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 02 No 02 July 2023

Hal : 267-273

<https://doi.org/10.62515/jos.v2i2.247>

Received: 04 February 2023

Accepted: 17 June 2023

Published: 31 July 2023

Publisher's Note: Publisher:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi
Pangandaran, Indonesia stays neutral
with regard to jurisdictional claims in
published maps and institutional
affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and
conditions of the Creative Commons
Attribution (CC BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

This study aims to describe how class-based assessment improves the quality of education at RA Al-Hikmah. This research focuses on classroom-based assessment in improving the quality of education at RA Al-Hikmah. This research method is using a qualitative and descriptive approach. The results of the study show that the most effective way to improve the quality of education starts with teaching staff, students, and the role of parents who collaborate with schools as an effort to improve assessment. Class-based assessment will work if these factors support and strive to provide the best for the survival of the nation's children.

Keywords: children, quality of education, class-based assessment, school.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah. Penelitian ini berfokus pada penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah. Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling ampuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari tenaga pendidik yang mengajar, peserta didik, serta peran orang tua yang berkolaborasi dengan sekolah sebagai upaya meningkatkan penilaian. Penilaian berbasis kelas akan berjalan jika faktor-faktor tersebut mendukung dan berupaya memberikan yang terbaik demi keberlangsungan anak bangsa.

Kata Kunci: anak, kualitas pendidikan, penilaian berbasis kelas, sekolah.

Pendahuluan

Kualitas pendidikan yang ideal dapat dilihat dari beberapa aspek yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan menyeluruh dan optimal. Sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, penilaian memainkan peran penting dalam mengevaluasi kemajuan dan prestasi siswa (Effendi, Uchjana, 2013), Penilaian yang baik dan efektif memungkinkan guru untuk memahami sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, serta membantu siswa dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengukur pencapaian mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan penilaian berbasis kelas merupakan suatu yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan (Adelia, W.S., & Surya, 2017), Hal ini didukung oleh peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional.

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku (Cikka, n.d.), Melalui pendidikan, generasi muda diarahkan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mereka, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan inovatif. Pendidikan di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pembelajaran bagi anak-anak usia dini. Sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan, perhatian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di TK/RA pun semakin meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan berbagai upaya yang sistematis dan efektif. Salah satu pendekatan yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK/RA adalah penilaian berbasis kelas. Penilaian atau evaluasi merupakan penentuan derajat kualitas berdasarkan indikator yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pekerjaan (Usman, 2010).

Penilaian berbasis kelas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar siswa secara berkesinambungan

selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini bukan hanya mengevaluasi hasil akhir siswa dalam bentuk angka atau nilai, melainkan lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang potensi, perkembangan, dan kebutuhan belajar setiap anak secara individu.

Penggunaan penilaian berbasis kelas dalam konteks pendidikan di TK/RA memiliki sejumlah keunggulan. Pertama, metode ini memungkinkan guru untuk lebih memahami karakteristik dan tingkat perkembangan setiap anak secara personal, sehingga pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Kedua, penilaian berbasis kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Ketiga, informasi yang diperoleh dari penilaian berbasis kelas dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pengajaran, sehingga guru dapat melakukan perbaikan secara terarah (Sugiyarti, L., Arif, A., 2018). Dalam jurnal ini, berfokus pada penilaian berbasis kelas dalam peningkatan kualitas pendidikan di TK/RA. Kami juga akan mengulas berbagai metode dan teknik penilaian yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan TK/RA. Selain itu, kami juga akan membahas tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan penilaian berbasis kelas serta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut (Chaer, 2003).

Oleh karena itu pengkajian lebih mendalam tentang penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah menjadi salah satu solusi untuk mendorong perubahan pada kemajuan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah (Silayusa, 2015).

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menjabarkan sesuatu permasalahan dengan metode yang sudah ditetapkan dengan realitanya dan kondisi dilembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, yaitu kita dapat melihat dan mendengar proyek penelitiannya secara langsung atau turun langsung ke lapangan. Dengan melihat objek secara langsung maka memperjelas kami untuk penelitian tersebut dan dibantu

juga dari berbagai sumber seperti referensi dari internet, perpustakaan, dan Guru Penilaian Berbasis Kelas... 295 lembaga tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan dari berbagai sumber permasalahan yang dijadikan objek penelitian kami saat di lembaga tersebut, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023, berlokasi di RA Al-Hikmah Dusun Sukamanah, Desa Cintaratu, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.

Diskusi Dan Pembahasan

A. Hakikat penilaian berbasis kelas di RA Al-Hikmah

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan peningkatan penilaian kualitas pendidikan di RA Al-hikmah. Indikator yang terpenuhi dapat mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas di suatu Lembaga pendidikan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pendidik, anak-anak yang hiperaktif lebih sulit untuk diarahkan. Pendidik seringkali merasa kesulitan saat mengkondisikan anak-anak yang memiliki emosional yang tidak bisa terkontrol apalagi saat pembelajaran berlangsung yang dapat mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif (Hidayat et al., 2023). Biasanya kesulitan dalam penilaian berbasis kelas disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu berupa lingkungan keluarga antara orang tua yang memperhatikan proses tumbuh kembang anak, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan anak. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan sekolah dengan pendidik yang kurang memperhatikan dalam peningkatan penilaian di sekolah hal ini disebabkan oleh pendidik yang kurang bisa mengelola waktu dan lingkungan sekitar seperti teman sebayanya yang masih ikut-ikutan dalam segala hal (Zubaidah, 2016).

Peningkatan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah salah satunya dengan membentuk anak yang mempunyai sifat akhlakul karimah. Anak telah di bekali dengan pembiasaan-pembiasaan yang dapat mendorong anak untuk selalu berakhlakul karimah. Dengan anak yang telah terbiasa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, tidak hanya pencapaian nilai akademis (Asmariyani, 2016). Indikator penilaian akademis dilakukan dengan menilai berbagai cara yaitu BB (Belum berkembang), MB (Mulai berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan) dan BSB (Berkembang sangat baik). Jika anak sudah memenuhi indikator penilaian sesuai harapan maka peningkatan mutu pendidikan pada Lembaga tersebut berjalan dengan

baik. Namun akhlakul karimah lebih diutamakan sebab Lembaga yang mendepankan tentang kegamaan. Ragam penilaian berbasis kelas di RA Al-Hikmah diantaranya:

a. Hasil Karya

Hasil karya anak yang dapat digolongkan ke perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik halus berupa kemampuan dalam perkembangan gerak contohnya menulis, memotong, Menyusun puzzle. Sedangkan motorik kasar berupa kemampuan dalam perkembangan fisik contohnya berlari, melompat, dan berjalan. Semua motoric akan dinilai dari anak yang memenuhi indikator akademis dan yang belum memenuhi akan diberikan sebuah perhatian khusus dari pendidik. Perhatian khusus dilakukan ketika proses pembelajaran dimulai.

b. Catatan Anekdote

Catatan anekdot berupa catatan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak. Setelah anak melakukan pembelajaran berupa tes motorik dan dilihat sejauhmana anak berkembang. Jika anak tidak memenuhi maka akan dicatat melalui catatan anekdot. Catatan ini biasa dilakukan setiap satu bulan sekali kemudian disampaikan kepada orang tua diakhir semester saat pembagian raport. Catatan ini biasanya berupa data melalui pengamatan secara langsung mengenai sikap dan perilaku yang muncul dengan tiba-tiba atau peristiwa yang terjadi secara insidental. Namun di RA Al-Hikmah pendidik sering melupakan penilaian secara keseluruhan. Pendidik hanya melakukan kegiatan pembelajaran tanpa menulis penilaian yang setiap kali dilakukan.

c. Ceklis

Ceklis adalah cara menandai ketercapaian indikator tertentu dengan tanda- tanda khusus. Ceklis yaitu RPP indikator pencapaian yang berada didalam raport yang berupa BB (Belum berkembang), MB (Mulai berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan) dan BSB (Berkembang sangat baik). Pada tingkat RA/TK penilaian tidak berbasis angka melainkan berupa maka indikator perkembangan anak. Orang tua akan tahu tentang perkembangan anaknya ketika indikator tersebut diberikan oleh pendidik. Jika anak belum berkembang maka pendidik akan berkolaborasi dengan orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan kekurangan yang ada pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di RA Al- Hikmah. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 26 Juli 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah, maka dapat diketahui bahwa pendidik harus memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap penilaian kelas dengan membuat catatan rutin setiap hari setelah proses pembelajaran selesai (Handayani, E. S., P., & Anwar, 2017), Salah satunya menyediakan format penilaian yang mencakup indikator penilaian kelas. Membuat pengingat berupa papan peringatan untuk mengingatkan semua pendidik. Penilaian akan berjalan sesuai jika semua faktor mendukung, baik guru yang tidak menyepelekan penilaian terhadap peserta didiknya walaupun hanya perbuatan kecil. Hal ini selaras dengan (Hamalik, 2008), yang mengatakan bahwa penilaian dalam sistem pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (assess) keputusan- keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Selain dari faktor pendidik peran orang tua pun begitu penting dalam hal berkolaborasi dengan pendidik untuk mewujudkan terbentuknya penilaian berbasis kelas yang sempurna. Hakikatnya pendidik hanya meneruskan apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya di rumah (Alfiyatun, Patmawati et al., n.d.). Orang tua mempunyai peran penting sebelum memasukan anak ke dalam kelas yaitu memastikan anaknya tentang skill dan kemampuannya. Kesadaran setiap anak juga harus dipupuk sejak dini dengan menanamkan rasa semangat dalam menggapai impiannya serta penanaman akhlak yang baik. Secara akademis penilaian berupa angka harus diperjuangkan sebagai bukti hasil pencapaian nilai dan prestasi di kelas. Namun pada kenyataannya etika, tatakrama, dan norma lebih sering diperhatikan ketika terjun di masyarakat.

Kesimpulan

Penilaian berbasis kelas diperlukan untuk meningkatkan kualitas sebuah Lembaga pendidikan. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa cara dalam mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan mulai dari metode dan faktor-faktor pendukung. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas pendidikan akan meningkat jika terpenuhi nya indikator penilaian kelas. Penunjang keberhasilan penilaian kelas tergantung pada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Maka dari itu

pendidik harus menjalankan tugas dengan rasa kesadaran, menggunakan beberapa aspek yang dapat mengingatkan pendidik agar selalu membuat catatan demi keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan.

Referensi

- Adelia, W.S., & Surya, E. (2017). Resolution to increase capacity by using math students learning guided discovery learning (gdl). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 34(1), 144–154.
- Alfiyatun, Patmawati, I., Vanista, A., Prasetya, G. A., Nurmallasari, N., Pangandaran, A., Sekolah, K., Pendidikan, M., & Quality, E. (n.d.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pajaten The Principal ' s Leadership In Improving The Quality Of Graduates At Elementary School 1 Pajaten*.
- Asmariyani, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. Al-Afkar: *Jurnal Keislaman & Peradaban*. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. PT Reneka Cipta.
- Cikka, H. (n.d.). Konsep-Konsep Esensial Dari Teori Dan Model Perencanaan Dalam Pembangunan Pendidikan. *Scolae: Journal Of Pedagogy*, 3(2).
- Effendi, Uchjana, O. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
- Handayani, E. S., P., & Anwar, M. (2017). Peningkatan pemahaman donggeng anak tunarungu melalui simulation based learning. *Pedagogia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedagogia.V15i2.8093>.
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 52–57. <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Silayusa, N. P. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Media Audio Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Ips Siswa Smalb Di Slb a Negeri Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Ganesha*, 5(1), 1–11.
- Sugiyarti, L., Arif, A., & M. (2018). *Pembelajaran abad 21 di SD. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018: Pembelajaran Abad 21*, 439–444.
- Usman, H. (2010). *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*.
- Zubaidah, S. (2016). *Keterampilan abad ke-21: keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran*.